

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG DIARE DENGAN PRAKTIK PENANGANAN DIARE PADA BALITA DI DESA SAWOJAJAR WANASARIBREBES

RUDI HARTONO -- E2A305088
(2007 - Skripsi)

Diare merupakan salah satu masalah yang paling sering di jumpai dan banyak menyerang anak-anak yang bisa menyebabkan kematian bila tidak segera ditangani dengan baik. Anak-anak lebih sering terkena saluran pencemaran dan pernapasan karena pada anak-anak daya tahan tubuh masih rendah. Di negara berkembang termasuk Indonesia infeksi saluran pencemaran diare termasuk kelompok penyakit yang paling banyak terjadi pada balita. Data kasus diare dari Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes tahun 2006, menunjukkan bahwa Desa Sawojajar dengan jumlah penderita 440 orang (17,2%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu dengan praktik penanganan diare pada balita di desa Sawojajar Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian terdiri dari 72 ibu balita, teknik sampling dilakukan dengan *Simple Random Sampling*. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan menggunakan kuisioner tertutup terhadap 72 responden. Analisis data dengan menggunakan analisis univariat dan bivariat. Uji statistik dilakukan dengan *Chi Square*. Hasil analisis univariat memperlihatkan bahwa persentase responden yang memiliki pengetahuan baik ada 54,2%, sikap baik ada 69,4% dan praktik penanganan yang tepat ada 83,3%. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada kaitan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu ($p=0,004$) dan sikap ibu ($p=0,0001$) dengan praktik penanganan diare. Penyebarluasan informasi tentang penyakit diare dengan KIE kelompok maupun perorangan perlu terus dilakukan untuk menekan angka kejadian diare.

Kata Kunci: Tingkat pengetahuan, sikap ibu, diare, balita